

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan tanaman sebagai obat-obatan telah berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu. Para ahli kesehatan bangsa mesir kuno pada 2500 tahun sebelum masehi telah menggunakan tanaman obat sebagai bahan-bahan untuk mengatasi penyakit yang sedang mereka alami saat itu. Bangsa yunani kuno juga banyak menyimpan catatan mengenai penggunaan tanaman obat. Prasetyono (2012:20) menyatakan bahwa “Di Indonesia, pemanfaatan tanaman sebagai obat-obatan juga sudah berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu. Tetapi penggunaannya belum terdokumentasi dengan baik”.

Rufaida (2010:1) menjelaskan “Pengobatan tradisional adalah pengobatan pengganti yang dicari orang ketika pengobatan modern tidak mampu menangani seluruh masalah kesehatan”. Menurut buku ‘Spiritual Healing’ disebutkan bahwa hanya sekitar 20% penyakit saja yang bisa ditangani melalui pengobatan modern sisanya belum diketahui obatnya, karena itulah maka pengobatan tradisional menjadi pilihan kembali karena manusia membutuhkan jawaban atas obatnya

Indonesia memiliki hutan yang luas mencapai 143.970.000 hektar, tersebar diseluruh pulau dengan berbagai jenis tumbuhan termasuk tumbuhan obat. Alvian, (2011: 5) menyatakan bahwa Tumbuhan obat tersebut terdiri dari 3 kelompok yaitu :

1. Tumbuhan obat tradisional yaitu spesies tumbuhan yang diketahui atau di percayai memiliki khasiat obat tradisional
2. Tumbuhan obat modern yaitu spesies tumbuhan yang secara ilmiah telah dibuktikan mengandung senyawa atau bahan bioaktif yang brkhasiat obat dan penggunaannya dapat dipertanggung jawabkan secara medis dan

3. Tumbuhan potensial, yaitu spesies tumbuhan yang diduga mengandung senyawa atau bahan bioaktif, yang berkhasiat obat tetapi belum dibuktikan secara ilmiah atau penggunaannya sebagai bahan obat tradisional.

Berbagai cara dilakukan orang untuk menjaga kesehatan. Dharma (2011:7) menyatakan bahwa "Pengobatan tradisional merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat yang potensinya bermanfaat sangat besar dalam perkembangan kesehatan masyarakat". Pemanfaatan obat tradisional oleh masyarakat cenderung mengalami peningkatan berdasarkan hasil survey sosial ekonomi nasional (susenas) terjadi peningkatan penggunaan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat sebesar 11,2% dalam rentang waktu 1994-2001. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan tumbuhan obat yang diketahui secara turun temurun.

Desa Alur Punti Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur merupakan salah satu daerah yang masih menjaga tradisi leluhur dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional untuk mengobati suatu penyakit atau pencegah penyakit. masyarakat etnis di Desa Alur Punti terdiri dari tiga etnis yaitu Gayo, Batak dan Jawa yang memiliki pengetahuan pengobatan tradisional dengan menggunakan berbagai jenis tumbuhan berkhasiat obat yang berada disekitar perkarangan.

Pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan tumbuhan obat masih dideterminasikan oleh kaum tua, dan sifat transfer pengetahuan masih dilakukan secara lisan dari generasi ke generasi. Pola pemanfaatan yang dilakukan oleh masyarakat selama ini belum terdokumentasi secara tertulis. Hal ini berdampak pada kerawanan hilangnya pengetahuan pengobatan tradisional dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang kajian etnobotani tumbuhan obat tradisional pada masyarakat desa Alur Punti Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini penting dilakukan untuk menjaga kearifan lokal masyarakat di desa Alur Punti dalam memanfaatkan tumbuhan obat sebagai obat tradisional.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Jenis tumbuhan apa sajakah yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Alur Punti?
2. Bagian tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Alur Punti?
3. Bagaimana cara pengolahan dan pemanfaatan setiap jenis tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Alur Punti?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Alur Punti.
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Alur Punti.

3. Untuk mengetahui cara pengolahan dan pemanfaatan setiap jenis tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Alur Punti.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat etnis untuk memperoleh data yang otentik tentang tumbuhan obat tradisional di Desa Alur Punti.
2. Manfaat penelitian bagi masyarakat etnis agar dapat melestarikan tumbuhan obat di Desa Alur Punti.
3. Memperluas pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Etnobotani tumbuhan obat.
4. Manfaat penelitian ini bagi peneliti semoga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan agar mampu menginformasikan kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang mempunyai manfaat dan kandungan zat-zat tertentu yang bisa dimanfaatkan untuk mengobati atau menyembuhkan penyakit tertentu.
2. Etnobotani mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan dalam ekosistem alamiah yang dinamis dan terkait komponen-komponen sosial lainnya.

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Arikunto, 2010:110). Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Masyarakat di Desa Alur Punti Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur Banyak mengetahui Etnobotani Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional”